

ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “Analisis Etnomatematika dalam Perhitungan Jodoh Berdasarkan Weton pada Budaya Jawa” ini ditulis oleh Muhammad Yusri Irsyadul Ibad, NIM 126302212031, dengan pembimbing Dr. Akhol Firdaus, M.Pd.

Kata kunci: Etnomatematika, Weton, dan Matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik ramalan jodoh pada budaya Jawa melalui pendekatan studi etnomatematika. Dalam tradisi ini telah lama digunakan oleh masyarakat Jawa untuk menentukan kecocokan pasangan sebelum menjelang pernikahan, yang menggunakan metode *poncosudo*. Metode ini melibatkan perhitungan-perhitungan neptu hari dan neptu pasaran kelahiran kedua calon pengantin, yang kemudian dianalisis melalui delapan jenis siklus ramalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ramalan jodoh pada budaya Jawa memuat berbagai konsep matematika seperti aritmatika dasar, modulus, kalipatan bilangan bulat, dan perhitungan persentase. Hal ini membuktikan bahwa dalam tradisi ramalan jodoh melalui metode perhitungan *poncosudo* tidak hanya mengandung nilai-nilai sipiritualitas saja, melainkan juga merupakan bentuk penerapan pengetahuan numerik yang sejalan dengan prinsip matematika formal. Dengan demikian, pendekatan etnomatematika mampu menjembatani antara budaya dan pemahaman matematika secara kontekstual. Selain itu, etnomatematika membantu memahami matematika lebih luas; bahwa matematika tidak hanya berada di dalam ruang kelas, melainkan juga hadir di tengah kehidupan masyarakat melalui praktik-praktik budaya yang disebut sebagai matematika kontekstual.

ABSTRACT

This thesis, entitled “Ethnomatemathematical Analysis in Calculating Matchmaking Based on Weton in Javanese Culture”, was written by Muhammad Yusri Irsyadul Ibad, Student ID 126302212031, under the supervision of Dr. Akhol Firdaus, M.Pd.

Keyword: Ethnomathematics, Weton, and Mathematics.

this research aims to analyze the practice of matchmaking prediction in Javanese culture through an ethnomathematical approach. This tradition has long been used by the Javanese people to determine the compatibility of a couple before marriage, using a method called *poncosudo*. This method involves calculating the *neptu* values of the birth day and market day of both prospective partners, which is a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results show that the matchmaking predictions in Javanese culture involve various mathematical concepts such as basic arithmetic, modulus, multiples of integers, and percentage calculations. This proves that the tradition of matchmaking through the *poncosudo* method not only contains spiritual values but also represents the application of numerical knowledge in line with formal mathematical principles. Thus, the ethnomathematical approach serves as a bridge between culture and mathematical understanding in a contextual manner. Moreover, ethnomathematics helps broaden the understanding of mathematics; it shows that mathematics does not only exist within the classroom but is also present in everyday life through cultural practices, known as contextual mathematics.